

ABSTRAK

Raka Satria Marthasendana. 21.04.125. Peran Pekerja Sosial dalam Pendampingan Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kota Cimahi.

Pendampingan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum mencakup seluruh kegiatan yang bertujuan untuk menjamin dan melindungi hak-hak anak, sehingga mereka dapat hidup, tumbuh, berkembang, serta berpartisipasi secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat. Anak juga harus memperoleh perlindungan dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi. Oleh karena itu, peran pekerja sosial menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa anak yang berhadapan dengan hukum mendapatkan pendampingan yang tepat dan efektif.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang peran pekerja sosial dalam pendampingan anak yang berhadapan dengan hukum di LK3 Kota Cimahi, khususnya peran sebagai mediator, fasilitator, broker, advokat, dan pelindung, guna mendukung sistem peradilan yang berorientasi pada perlindungan hak anak. Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pekerja sosial sebagai fasilitator mediator, broker, advokat, dan pelindung dalam pendampingan anak yang berhadapan dengan hukum di Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kota Cimahi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Informan berjumlah 5, yang terdiri dari 4 pekerja sosial dan 1 orang tua anak berhadapan dengan hukum (ABH). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran pekerja sosial sebagai fasilitator dilakukan dengan menerima laporan kasus, koordinasi lintas sektor, membantu pelaporan, dan melakukan asesmen awal. Peran pekerja sosial sebagai mediator dijalankan melalui mediasi bertahap antara pihak-pihak terkait. Peran pekerja sosial sebagai broker dilakukan dengan menghubungkan anak dan keluarganya ke layanan kesehatan, pendidikan, bantuan administratif, dan rujukan ke lembaga lain. Peran pekerja sosial sebagai advokat diwujudkan dengan memperjuangkan hak-hak anak selama proses hukum. Peran pekerja sosial sebagai pelindung difokuskan untuk menjaga keselamatan fisik dan psikologis anak. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kendala yaitu kesulitan koordinasi dengan pihak kepolisian, perbedaan prosedur antara berbagai instansi terkait, tantangan dalam meyakinkan anak atau keluarga untuk melapor, dan kurangnya dukungan sosial bagi anak. Berdasarkan analisis permasalahan, peneliti mengusulkan program bernama Sinergi Cerdas (Peningkatan Kapasitas Pekerja Sosial dan Jaringan Lintas Sektor untuk Perlindungan Anak Berhadapan dengan Hukum di LK3 Kota Cimahi).

Kata Kunci: Peran Pekerja Sosial, Pendampingan Anak, Anak Berhadapan dengan Hukum.

ABSTRACT

Raka Satria Marthasendana. 21.04.125. The Role of Social Workers in Assisting Children in Conflict with the Law at the Family Welfare Consultation Institute (LK3) Cimahi City.

Assistance for children in conflict with the law includes all activities aimed at ensuring and protecting children's rights so that they can live, grow, develop, and participate optimally in social life. Children must also receive protection from all forms of violence and discrimination. Therefore, the role of social workers is crucial in ensuring that children in conflict with the law receive appropriate and effective assistance. This study aims to describe the role of social workers in assisting children in conflict with the law at LK3 Cimahi City, particularly their roles as mediators, facilitators, brokers, advocates, and protectors, in order to support a child-oriented justice system. The aspects examined in this research include how social workers carry out their roles in facilitating, mediating, brokering, advocating, and protecting children in conflict with the law at LK3 Cimahi City.

This research employed a qualitative method with a descriptive approach. The informants consisted of five people, comprising four social workers and one parent of a child in conflict with the law. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation studies. The data obtained were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results show that the role of social workers as facilitators is carried out by receiving case reports, coordinating with cross-sector institutions, assisting in reporting, and conducting initial assessments. Their role as mediators is implemented through gradual mediation between the related parties. As brokers, social workers connect children and their families to health, education, administrative assistance, and referral services. Their role as advocates is realized by defending the rights of children during legal processes. As protectors, they focus on ensuring the physical and psychological safety of children. The study also found several obstacles, including difficulties in coordinating with the police, differences in procedures among institutions, challenges in convincing children or families to report, and the lack of social support for children. Based on the problem analysis, the researcher proposed a program called Sinergi Cerdas (Strengthening the Capacity of Social Workers and Cross-Sectoral Networks for the Protection of Children in Conflict with the Law at LK3 Cimahi City).

Keywords: *Role of Social Workers, Child Assistance, Children in Conflict with the Law.*